

ABSTRAK

Dinda Febriyani (1192010045) “HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH DAN MOTIVASI KERJA GURU (Penelitian Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Bandung)”

Penelitian ini dilatar belakangi belum optimalnya motivasi kerja guru yang kebanyakan perspektif guru tentang motivasi masih berorientasi kepada insentif, kemudian adanya kesenjangan lain yang dimana hal itu terjadi karena keengganan guru untuk melakukan komunikasi kepada kepala sekolah ataupun sebaliknya, kepala sekolah enggan untuk melakukan komunikasi dengan guru. Untuk terus memaksimalkan komunikasi interpersonal maka kepala madrasah perlu memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru. Karena guru yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan hasil yang baik. Sedangkan guru yang memiliki motivasi yang rendah, mereka tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan hasil yang baik, sehingga keadaan ini akan menimbulkan hambatan dalam pencapaian hasil pekerjaan atau akan mempengaruhi efektivitas kerja guru.

Penelitian ini berharap untuk mengetahui 1) Komunikasi interpersonal kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Bandung, 2) Motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Bandung, 3) Hubungan antara komunikasi interpersonal kepala madrasah dan motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Bandung.

Penelitian ini dicoba menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif jenis kolerasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan angket kuisioner. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini ialah uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan linearitas), serta uji kolerasi.

Hasil penelitian, pengujian statistik menunjukkan adanya kepastian (1) komunikasi interpersonal menghasilkan rata-rata 3,59 yang termasuk kategori Tinggi, (2) Motivasi kerja guru menghasilkan rata-rata 3,54 yang termasuk kategori Tinggi, (3) Kolerasi komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan motivasi kerja guru diperoleh hasil koefisien kolerasi sebesar 0,283 yang dikategorikan tingkat kolerasi tinggi. selanjutnya diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,080 yang dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Kepala Madrasah, Motivasi Kerja, Guru